

ABSTRACT

EFFECT OF EARLY MOBILIZATION ON CHANGES IN INTESTINAL PERISTALSIS IN POST OP HERNIOTOMY PATIENTS AT SAKINAH MOJOKERTO ISLAMIC HOSPITAL

By:

NILA SUMANI

Hernia is a problem that can be found in the case of surgery and the surgical case the largest in Indonesia. Emergency cases can occur if the hernia is settled where the blockage has occurred in the food line the blood vessels eventually squashed it must be immediately performed surgery called herniotomy. Many of the problems that arise from the surgery and anesthesia risks, including the intestinal peristalsis. This study aims to identify intestinal peristalsis in patients post-op herniotomy following an early mobilization. Treatment of patients post-op herniotomy is done early mobilization to assist in the improvement of intestinal peristalsis. Design used in this research is the pre-experimental design with one group pre test - post test design. The population in this study were all patients who had undergone surgery at the Space Recovery Room herniotomy Sakinah Mojokerto Islamic Hospital on 24 January to 23 February 2019 as many as 25 respondents. The sampling technique used is consecutif sampling, with a sample size of 25 respondents in accordance with the criteria. In this study, the independent variable that early mobilization and the dependent variable, namely intestinal peristalsis. Collecting data using observation sheet. Results Wilcoxon Signed Rank Test p values obtained value $(0.000) < \alpha (0.05)$ means that H_0 refused and H_1 accepted, so there is the effect of early mobilization to intestinal peristalsis changes in patients post-op herniotomy. Early mobilization is given for recovery given muscle training so that intestinal peristalsis returns quickly.

Keywords: Early Mobilization, Peristaltic Guts, Herniotomy

ABSTRAK

PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PERUBAHAN PERISTALTIK USUS PADA PASIEN POST OP HERNIOTOMY DI RSI SAKINAH MOJOKERTO

OLEH: NILA SUMANI

Hernia merupakan permasalahan yang bisa ditemukan dalam kasus bedah dan merupakan kasus bedah terbanyak di Indonesia. Kasus kegawatdaruratan dapat terjadi apabila hernia bersifat menetap dimana sudah terjadi sumbatan pada saluran makanan yang akhirnya pembuluh darah terjepit maka harus segera dilakukan pembedahan yang disebut *herniotomy*. Banyak permasalahan yang muncul dari tindakan pembedahan dan resiko pembiusan, diantaranya pada peristaltik usus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peristaltik usus pada pasien post op herniotomy setelah dilakukannya mobilisasi dini. Penanganan pada pasien post op herniotomy yaitu dilakukannya mobilisasi dini yang dapat membantu dalam peningkatan peristaltik usus. Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan rancangan *one grup pre test – post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang telah menjalani operasi *herniotomy* di Ruang Recovery Room RSI Sakinah Mojokerto pada 24 Januari – 23 Februari 2019 sebanyak 25 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *consecutif sampling*, dengan jumlah sampel 25 responden sesuai dengan kriteria. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu mobilisasi dini dan variabel dependennya yaitu peristaltik usus. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai $p\text{ value } (0,000) < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi ada pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan peristaltik usus pada pasien post op herniotomy. Mobilisasi dini diberikan untuk pemulihan yang diberikan latihan otot sehingga peristaltik usus cepat kembali.

Kata Kunci: Mobilisasi Dini, Peristaltik Usus, Herniotomy